

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh guru. Proses pembelajaran yang baik dilakukan secara interaktif, menantang dan memotivasi peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru dipandang dapat memainkan peran penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru merupakan pihak utama yang paling bertanggung jawab dalam memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu, salah satu tugas seorang guru yakni memiliki model pembelajaran tertentu yang dapat menciptakan kondisi peserta didik secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal kepada Nabila Aulia Zahra dan Lulu Ululazmi selaku peserta didik kelas VIII MTs Al-Ma'sum Malausma, diketahui bahwa ketika saat proses pembelajaran biasanya pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab). Menurut Eki Siti Zakiah, S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTs Al-Ma'sum Malausma, model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab) masih kurang sesuai dengan situasi dan kondisi proses pembelajaran, sehingga sulit diterima oleh peserta didik

karena masih banyak peserta didik yang kurang serius dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan masih rendahnya hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Rendahnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dapat disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi peserta didik, serta dapat pula disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang menarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik, terbukti bahwa proses pembelajaran yang terjadi kurang menarik karena tidak mampu menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik dan mencari solusi dengan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran *mind mapping*. Kurniasih (2017:53) mengemukakan, “Pembelajaran menggunakan model *mind mapping*, merupakan pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam belajar. *Mind mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif.”

Selain keunggulan yang dikemukakan Kurniasih (2017:53) penulis juga mengacu pada peneliti terdahulu dengan model yang sama yang dilakukan oleh Cecep Irfan Tryana (2018) judul penelitian “Pengaruh Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan Mendemonstrasikan Puisi”. (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam

memahami materi pembelajaran. Melihat keunggulan dari model pembelajaran *mind mapping*, *mind mapping* merupakan alat berpikir yang memudahkan seseorang dalam menempatkan sebuah informasi dan memahami sebuah pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang berbasis teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsianti (2017:1), yang mengemukakan “Ciri mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengorientasikan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks.” Teks Eksplanasi merupakan salah satu teks yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs. Menulis teks eksplanasi juga membutuhkan kemampuan khusus agar teks yang ditulis sesuai dengan struktur dan kaidah Kebahasaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada teks eksplanasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang baru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen ini adalah cara penyajian pembelajaran peserta didik dengan melibatkannya secara langsung dalam proses pembelajaran dengan melakukan percobaan dan membuktikannya dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:48) yang menjelaskan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, berikut masalah penelitian yang dirumuskan.

1. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Definisi Operasional

Heryadi (2014:121) menjelaskan, “Definisi operasional adalah batasan atau penjelasan lebih khusus tentang variabel-variabel atau fokus penelitian yang terkandung dalam rumusan masalah penelitian berdasarkan pandangan peneliti.” Berdasarkan pendapat Heryadi (2014:121), Penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan menelaah teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah dan menjelaskan struktur yang meliputi identifikasi fenomena, rangkaian kejadian,

dan ulasan serta menelaah kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda dan kata teknis.

2. Kemampuan Menyajikan Informasi, Data dalam Bentuk Teks Eksplanasi

Yang dimaksud kemampuan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan teks eksplanasi dalam bentuk tulis, dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi yakni identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan. Serta memperhatikan kaidah kebahasaan yakni konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda dan kata teknis.

3. Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Menelaah Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *mind mapping* yang penulis maksudkan pada penelitian ini ialah model pembelajaran yang digunakan dalam menelaah mengenai struktur teks eksplanasi. Struktur tersebut yakni identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan dari paparan kejadian suatu fenomena alam pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021.

4. Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Menyajikan Informasi, Data dalam Bentuk Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *mind mapping* yang penulis maksudkan dalam penelitian ini ialah model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena

secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan, pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk memaparkan kesignifikanan pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs AL-Ma'sum Malausma Kabupaten Majalengka Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan serta memperkuat teori-teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada model pembelajaran *mind mapping*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi guru bahasa indonesia dalam merencanakan, melaksanakan, dan meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu juga dapat memberikan informasi kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran bahasa indonesia.
- b. Bagi Peserta Didik, penelitian ini dapat membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam menelaah teks eksplanasi dari segi struktur dan kaidah kebahasaannya, dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi. Selain itu juga mampu memberikan motivasi agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajarannya.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman mempraktikkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 Revisi untuk meningkatkan pelayanan akademik kepada peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dalam menelaah dan menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi.